

## ABSTRAK

**Muhammad Fadli (105191106718).** “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi *Peta Kapanca* Pada Acara Pernikahan Di Desa Monggo Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima” Pembimbing I : M. Ilham Muchtar, Pembimbing II : Sulaeman Masnan .

Topik tersebut telah dijabarkan ke dalam beberapa sub masalah, yaitu: 1) Bagaimana proses pelaksanaan Tradisi *Peta Kapanca* pada pernikahan di Desa Monggo, kecamatan madapangga, Kabupaten Bima?, dan 2) Apa saja nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi *Peta Kapanca* pada Pernikahan di Desa Monggo, Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima? Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui proses pelaksanaan *Peta Kapanca* pada acara pernikahan di Desa Monggo Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima. 2) Mengenal nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan *Peta Kapanca* pada acara pernikahan di desa Monggo Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima .

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian yang digunakan adalah fenomenologis. Sumber data penelitian ini adalah imam besar Masjid, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tim *Peta Kapanca*. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi komprehensif, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data diolah melalui tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan validasi/kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) proses pelaksanaan *Peta Kapanca* pada acara pernikahan di desa Monggo Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima yaitu: diawali dengan salam, Istigfar , Syahadat, sholawat dan membaca ayat-ayat Alquran, kemudian dilanjutkan dengan acara *Peta Kapanca*. mempelai duduk di atas panggung sambil di tempeli daun pacar. Yang dilakukan ibu-ibu berjumlah 7 orang. 2) Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Tradisi *Peta Kapanca*, ditinjau dari segi fenomenologis antara lain: a) Nilai pendidikan iman b) nilai pendidikan akhlak meliputi: rasa syukur, sabar, kasih sayang, gotong royong, tolong menolong, solidaritas, etos kerja, komunikasi. Penerapan *Peta Kapanca* di masyarakat Bima sudah menjadi bagian dari tradisi masyarakat. Kehadiran *Peta Kapanca* dalam perkawinan adat Bima merupakan bagian dari respon masyarakat terhadap budaya Islam .

***Kata kunci : Pendidikan, Tradisi, Peta Kapanca, Pernikahan.***